

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan dapat ditarik kesimpulan yakni persepsi jurnalis terhadap praktik *citizen journalism* di Yogyakarta dengan berdasarkan 3 aspek yang mempengaruhi persepsi yakni kognisi, afeksi, dan konasi menurut Rokeach & Hamka dalam Bimo Walgito.

Persepsi jurnalis Tribun, KR, & Radar Jogja terhadap praktik *citizen journalism* di Yogyakarta yang menyangkut aspek Kognisi, yaitu menurut jurnalis dari ketiga media diatas, perkembangan *citizen journalism* di Yogyakarta lebih pesat di banding daerah lainnya, hal ini dapat di lihat dari banyaknya akun media sosial milik warga yang menginformasikan peristiwa sekitarnya sehingga fenomena warga yang menginformasikan suatu peristiwa tersebut dapat menjadi rujukan dari jurnalis guna di konfirmasi kebenaran informasi. Jurnalis pada ketiga media atas mengatakan bahwa CJ masih belum melakukan kegiatan jurnalistik sesuai dengan pedoman sebab dalam membagikan sebuah informasi CJ belum menerapkan dasar penulisan berita yaitu 5W+1H serta identifikasi dan konfirmasi terkait validasi informasi.

Isi berita yang di hasilkan CJ menurut jurnalis yakni belum sepenuhnya selayaknya berita yang dibuat jurnalis profesional karena informasi hanya berupa foto, video, atau bahkan opini dari warga bukan

informasi yang mendalam dan detail. Jurnalis mengatakan ilmu jurnalistik perlu untuk dipahami oleh setiap warga yang berfokus dalam bidang berbagi informasi, sehingga dapat memahami dasar jurnalistik seperti penerapan 5W+1H dan etika jurnalistik agar dapat membuat suatu berita yang lebih tertata dan benar-benar bagus.

Persepsi jurnalis yang sudah di sebutkan di atas terhadap praktik *citizen journalism* di Yogyakarta yang menyangkut aspek Afeksi, yaitu jurnalis beranggapan *citizen journalism* cukup membantu terutama dalam hal informasi yang bersifat insidental dan menjadi rujukan dari jurnalis, sebab tidak memungkinkan untuk jurnalis berada di setiap peristiwa, CJ juga dapat memberikan informasi isu yang ada di masyarakat yang belum di jangkau oleh jurnalis profesional. Akan tetapi meskipun dalam kecepatan informasi CJ sudah lumayan namun belum di imbangi dengan *unsur cover both side*.

Jurnalis dari ketiga media di atas setuju dengan adanya praktik CJ di Yogyakarta, kegiatan CJ juga dapat merangsang warga untuk berbagi informasi dengan yang lainnya. Jurnalis berada dipihak yang pro dengan keberadaan CJ sebab CJ dapat mengangkat isu dan suara akar rumput yang ada di sekitar masyarakat, itu sangat membantu terutama terhadap jurnalis. Namun meskipun setuju, ada batasan tertentu karena CJ rentan dengan informasi Hoax maka pembaca harus perlu berhati-hati dalam menyerap informasi dari CJ.

Sedangkan persepsi jurnalis dari ketiga media diatas terhadap CJ yang menyangkut aspek Konasi adalah informasi yang berasal dari CJ bersifat isidental yang cukup bagus karena banyak warga berperan aktif. Menurut jurnalis kegiatan jurnalistik sah dan boleh saja dilakukan oleh setiap orang karena tidak semua informasi di dapat dari media kredibel, selagi berita yang di buat sesuai dengan fakta dan tidak di lebihkan. Maka dari itu perlu edukasi terhada CJ supaya berita yang di buat menjadi lengkap.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, olehnya dapat di berikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam menginformasikan atau memberitakan suatu peristiwa sebaiknya setiap *Citizen Journalism* senantiasa menerapkan dasar jurnalistik seperti unsur 5W+1H serta memperhatikan pedoman jurnalistik supaya apa yang di informasikan menjadi lengkap.
2. Untuk penelitian selanjutnya, ada baiknya memperluas jangkauan objek dan subjek penelitian yaitu menambah media dan narasumber (jurnalis), agar dapat lebih mewakili persepsi jurnalis Yogyakarta terhadap praktik *Citizen Journalism*, agar data lebih bervariasi penelitian ini perlu di kembangkan lagi untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

3. Penelitian ini memiliki keterbatasan sehingga dapat memberikan suatu gambaran untuk melakukan penelitian selanjutnya, penelitian ini hanya berfokus pada 3 media pemberitaan dan 3 jurnalis yang bekerja pada ke3 media tersebut sebagai narasumber penelitian.